

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada simbol-simbol sensualitas perempuan yang terdapat pada video klip Marion Jola berjudul “*Favorite Sin*” yang dirilis pada tahun 2020. Tubuh perempuan sering kali ditampilkan dalam video klip sebagai daya tarik yang dapat memancing fantasi seksual penonton khususnya laki-laki. Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotika milik John Fiske. Analisis semiotika John Fiske dibagi menjadi tiga level, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Berdasarkan hasil analisis tersebut ditemukan pada level realitas, sensualitas yang ditampilkan dalam bentuk pakaian ketat dan terbuka yang menonjolkan bagian-bagian tubuh tertentu seperti bagian dada dan paha yang merupakan bagian intim perempuan yang dapat menarik hasrat seksual lawan jenisnya. Pada level representasi, pengambilan gambar paling banyak menggunakan teknik *medium shot* dan *closeup* untuk memperjelas gerakan tubuh bagian atas dan ekspresi dari pemeran perempuan. Pada level ideologi yang disimpulkan berdasarkan hasil temuan pada level realitas dan representasi adalah ideologi patriarki. Ideologi patriarki yang dimaksud adalah penampilan sosok perempuan yang dieksploitasi sebagai daya tarik dalam video klip tersebut. Hal tersebut terlihat dari pemeran perempuan menggunakan pakaian yang cenderung minim dan mengundang hawa nafsu penonton laki-laki. Ditambah dengan pengambilan gambar yang memfokuskan pada bagian wajah, dada, dan pinggul dari pemeran perempuan sehingga semakin memperjelas peran perempuan sebagai pamanis untuk menarik banyak penonton dan memberikan keuntungan kepada pembuat video klip tersebut.

Kata Kunci: Video Klip, Sensualitas, Perempuan, Semiotika.

ABSTRACT

This research focuses on symbols of female sensuality in Marion Jola's video clip entitled "Favorite Sin", which was released in 2020. Women's bodies are often shown in video clips as an attraction that can provoke sexual fantasies of viewers, especially men. This study used a qualitative descriptive approach with John Fiske's semiotic analysis method. John Fiske's semiotic analysis is divided into three levels, namely the level of reality, the level of representation and the level of ideology. The results of the analysis show that at the level of reality, sensuality is shown in the form of tight and open clothes that highlight certain body parts such as the chest and thighs, which are the intimate parts of women that can attract sexual desires of the opposite sex. At the representation level, most shooting uses medium shot and closeup techniques to clarify upper body movements and expressions of female characters. At the ideological level, it can be concluded that based on the findings at the level of reality and representation, it is patriarchal ideology. The patriarchal ideology in question is the appearance of a woman who is exploited as an attraction in the video clip. This can be seen from the female actors wearing clothes that tend to be minimal and inviting the lust of male viewers. Coupled with shooting that focuses on the face, chest, and hips of the female lead, it will further clarify the role of women as a sweetener to attract a large audience and provide benefits to the video clip maker.

Keywords: Video Clips, Sensuality, Women, Semiot

